

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah sarana yang dibutuhkan dalam penelitian. Beberapa hal yang termaktub dalam pembahasan ini mencakup jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisis data. (Mohammad Nazir, 2013, hlm 52). Jadi, dapat dipahami bahwa kegiatan yang ada dalam pembahasan metode penelitian ini merupakan substansi pokok yang harus menjadi rujukan peneliti sendiri dan tentunya hal tersebut dapat dijadikan sebagai mata rantai untuk menjawab semua permasalahan yang ada dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dan pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan langkah awal yang harus ditentukan sebelum menelusuri permasalahan yang ada dalam sebuah kegiatan penelitian. Artinya dengan ditentukannya poin ini, maka kebutuhan-kebutuhan dalam penelitian akan mudah untuk ditemukan jawabannya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang padanya menggunakan pendekatan *kualitatif*. Perlu untuk diketahui bahwa dalam kajian ini lebih cenderung hanya mengamati serangkaian kegiatan yang diterapkan pada PT. Pegadaian Syariah UPS Banjarbaru yaitu mengenai penggunaan aplikasi digital dalam non tunai (*online*).

Dengan berpijak dari penjelasan tersebut di atas tentunya dalam hal ini peneliti akan menggali informasi-informasi dari pihak terkait guna dapat

memberikan jawaban dan tentu kemudian akan dilakukan penganalisaan dengan teori-teori akurat dan otoritatif sehingga diperoleh jawaban yang benar-benar valid guna kemudian dapat diuji kelayakannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti berkegiatan untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh jawaban atas setiap permasalahan yang ada dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian yang peneliti jadikan sebagai wadah dalam menggali informasi terkait penggunaan aplikasi digital dalam melakukan transaksi non tunai ini pada sesungguhnya beralamatkan di Jl. A. Yani. KM. 34,5 Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara Kalimantan Selatan Telp (0511) 7166061.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan lembaga PT. Pegadaian Syariah UPS Murjani Banjarbaru (informan utama) dan salah satu karyawan PT. Pegadaian (informan pendukung). Kemudian objek dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi digital dalam melakukan transaksi non tunai (*online*).

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan salah satu metode penelitian yang juga peneliti gunakan untuk memperoleh data penelitian. Berikut penspesifikasian data dan sumber data yang dimaksud dalam penelitian:

1. Data primer yang dijadikan dalam penelitian ini adalah mengenai transaksi non tunai menggunakan aplikasi digital serta hambatan-hambatan yang ditemukan dalam penggunaannya pada PT. Pegadaian Syariah UPS Murjani Banjarbaru.
2. Data sekunder yang peneliti butuhkan dalam kegiatan penelitian mencakup beberapa hal, seperti:
 - a. Gambaran singkat lokasi penelitian.
 - b. Visi dan misi lembaga.
 - c. Sumber bacaan penunjang yang bisa peneliti peroleh melalui literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan kegiatan yang ada penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan. Data yang peneliti kumpulkan berupa data lapangan yang peneliti lakukan dengan beberapa metode, seperti: kegiatan observasi, kegiatan wawancara mendalam dan kegiatan pengumpulan atas semua dokumentasi-dokumentasi sesuai kebutuhan dalam penelitian.

1. Observasi

Observasi pada dasarnya adalah metode awal yang peneliti lakukan sebelum menggali informasi terkait kepada para informan. Pada tahapan ini juga peneliti akan turun ke lapangan untuk mengamati lingkungan sekitar di PT. Pegadaian Syariah UPS Murjani Banjarbaru sembari meminta izin kunjungan awal untuk menyampaikan maksud peneliti. Namun hal ini tentu saja dilakukan oleh peneliti

setelah melakukan beberapa perbaikan catatan dari hasil seminar proposal, dan jika telah mendapat persetujuan kedua dosen pembimbing maka peneliti akan minta buat surat riset kepada pihak fakultas untuk dibenarkan melakukan penelitian.

Adapun tujuan dari dilakukannya kegiatan observasi oleh peneliti sendiri adalah untuk menggali berbagai data terkait yang diperlukan guna dijadikan sebagai bahan bukti dari kebenaran penelitian yaitu perihal ‘Transaksi Non Tunai Menggunakan Aplikasi Digital di PT. Pegadaian Syariah UPS Murjani Banjarbaru.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data berikutnya adalah kegiatan wawancara. Metode wawancara dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk menggali informasi yang dibutuhkan kepada para informan yang telah ditentukan dengan tidak terlepas dari pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis sejalan dengan permasalahan dalam kegiatan penelitian. Di samping itu pula, dalam mengumpulkan informasi dengan metode wawancara tentu saja peneliti tidak terlepas dari adanya alat bantu berupa balpoin dan alat rekam.

Data yang dikumpulkan bersifat verbal, dan umumnya dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab secara mendalam kepada beberapa informan untuk mencari informasi data penelitian. Sumber data tersebut diperoleh melalui:

- a. Wawancara mendalam dilakukan kepada MD sebagai penaksir dan pimpinan pada PT. Pegadaian Syariah UPS Murjani Banjarbaru, dalam penelitian yang dilakukan ini tentunya MD bertugas selaku informan utama untuk dapat memberikan penjelasan terkait topik bahasan dalam penelitian.

- b. Wawancara langsung kepada SP sebagai salah satu tenaga administrasi pada PT. Pegadaian Syariah UPS Murjani Banjarbaru, dalam penelitian ini SP berperan sebagai informan pendukung yaitu memberikan data pendukung atau penjelasan data tambahan yang diperlukan.
- c. Wawancara langsung kepada salah satu nasabah PT. Pegadaian Syariah UPS Murjani Banjarbaru, dalam hal ini dijadikan sebagai informan pendukung atau pelengkap dari pembenaran data yang disampaikan terkait program yang diberikan kepada nasabah yaitu transaksi non tunai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kumpulan data pendukung dari kegiatan wawancara tersebut di atas, baik yang tercetak maupun tertulis yang pada intinya adalah dapat dijadikan sumber informasi atau bukti konkrit dalam melakukan penelitian, sehingga dapat diakui kebenarannya.

Kemudian kegiatan pendokumentasian juga merupakan salah satu langkah yang juga dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data guna memperoleh data perihal informasi mengenai kegiatan Transaksi Non Tunai menggunakan Aplikasi Pegadaian Syariah PT. Pegadaian Syariah UPS Murjani Banjarbaru. Adapun bentuk pendokumentasian yang peneliti kumpulkan adalah: data lembaga yang terhimpun dalam arsip (dokumen), profil lembaga (struktur lembaga), visi dan misi, program kegiatan, dan jumlah karyawan pada PT. termaksud serta tidak menutup kemungkinan adanya potret keberlangsungan kegiatan (penelitian).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu metode akhir yang dilakukan peneliti sebagai upaya untuk mengolah data agar lebih akurat, dan tentu saja hal itu akan peneliti peroleh dari hasil kegiatan observasi, kegiatan wawancara serta kegiatan dokumentasi. Dengan mengacu pada penggunaan teknis analisis tersebut maka dapat ditarik simpulan bahwa semua data yang telah peneliti peroleh terkait *Transaksi Non Tunai menggunakan Aplikasi Pegadaian Syariah* akan peneliti analisa sesuai dengan substansi permasalahan yang ingin diselesaikan dalam kegiatan penelitian. Berikut terdapat pengklasifikasian dari beberapa kegiatan yang telah peneliti lakukan dalam penelitian:

- a. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses penyederhanaan dari data-data lapangan yang diperoleh oleh peneliti sendiri. Terkait kegiatan ini pula peneliti akan berupaya melakukan penyaringan data agar lebih akurat guna menemukan jawaban atas semua pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti sampaikan.
- b. Penyajian data dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan pemaparan semua data yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi atas informasi yang telah dikumpulkan dari pihak informan yang telah ditentukan dalam penelitian. Kemudian dalam kegiatan ini tentu saja peneliti akan melakukan pemaparan data secara jelas hasil dari penyaringan data atas jawaban responsif sehingga mudah dipahami; dan
- c. Penarikan simpulan secara tidak langsung dapat diartikan sebagai bentuk dari langkah akhir setelah dilakukannya penganalisaan oleh peneliti. Dari kegiatan ini tentu saja peneliti akan mampu melahirkan secara jelas dan akurat, yang

dalam hal ini peneliti akan melakukan interpretasi sehingga menemukan jawaban atas permasalahan yang ingin diselesaikan.